

JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, STYLE BOOK ANTIAQUA, UKURAN 14, BOLD, MAKSIMAL 20 KATA

Nama Penulis¹

¹Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.

Corresponding author: xxxxxxxx@gmail.com. Hp. 08xxxxxxxx

Submitted: Month-Day-Year; Revisi: xx-xx-20xx; Accepted: xx-xx-20xx

ABSTRACT

The abstract must include the following key components: introduction, research methods, theoretical framework, research findings, and conclusion. If your writing is in English, the abstract should be placed at the top, then the Indonesian abstract should be placed below. Each abstract should contain no more than 250 words and should have a minimum of 150 words. The abstract must be written using Book Antiqua font, 11-point size, and single-spaced. To prevent misinterpretations or semantic inconsistencies, please do not using Google Translate or any other automatically translater tools.

Keywords: keywords, Alphabetically, It should not exceed five word

ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan artikel yang mencakup poin-poin berupa latar belakang, masalah peneltian, metode penelitian, hasil analisis. Abstrak berbahasa Indonesia diletakan di bagian bawah setelah abstrak Bahasa Inggris. Abstrak terdiri tidak lebih dari 250 kata dan tidak kurang dari 150 kata. Tulis abstrak menggunakan **Book Antiqua style dengan ukuran 11 dan spasi 1**.

Kata kunci: Kata, Kunci, Sesuai Abjad, Ditulis Miring, Tidak lebih dari lima kata

PENDAHULUAN (Ditulis dengan huruf kapital, Book Antiqua style 12)

Pendahuluan berfungsi sebagai pintu awal yang akan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai topik yang akan dibahas, sehingga penulis perlu menyajikan isu utama, menegaskan urgensi dan relevansi penelitian yang tersusun sebagai latar belakang topik. Ringkasan dari studi-studi terdahulu yang relevan perlu disajikan untuk membangun konteks yang solid, menemukan celah kebaruan pengetahuan, serta menunjukkan bagaimana penelitian ini dapat berkontribusi terhadap kekosongan tersebut agar diperoleh kesinambungan penelitian sebelumnya dengan studi yang sedang dibahas. Penulis juga harus menguraikan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, penelitian sebelumnya yang relevan, serta hipotesa jika ada. Tulis pendahuluan secara singkat dan padat, terdiri tidak lebih dari tiga halaman. Ditulis menggunakan **Book Antiqua style**, ukuran 12 line

spacing: 1,5; *before and after*: 0). Penulisan kutipan dalam naskah harus menyertakan sumber referensi secara jelas dan lengkap, serta ditulis dalam bentuk *body note* (catatan tubuh) menggunakan aplikasi **Mendeley** dengan gaya sitasi **IEEE**.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini penulis menyajikan metode penelitian (pangkajian, penciptaa, penyajian) yang digunakan untuk pemecahan masalah penelitian. Diuraikan secara rinci strategi pengumpulan dacara membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis menyajikan data hasil temuan penelitian secara objektif melalui penyampaian deskriptif analitis yang dapat disertai dengan keterangan dalam bentuk gambar, tabel, notasi, grafik, dll yang disertai dengan deskripsi data secara singkat dan jelas. Gambar harus ditampilkan dengan kualitas tinggi dan disiapkan dalam format asli **sebagai file tambahan saat pengiriman artikel**. Keterangan gambar berfungsi untuk menyoroti pola dan hubungan antar variabel atau kategori yang diteliti.

Tabel 1. Keterangan tabel merujuk pada informasi yang tersaji (keterangan tabel: nomor urut, isi tabel, sumber/jika ada)

Laras Sledro	
<i>Hanjrah ingkang puspita arum Katiyubing, samirana mrik, O SSekar gadhung kongas gandanya maweh raras renaning driya</i>	Keanekaragaman bunga yang tumbuh Menimbulkan bau yang sangat harum Keharuman semerbak ketika terkena hembusan angin Salah satunya bunga Gadhung lebih semerbak harumnya Hal ini memberikan ketenangan dalam jiwa

Contoh 2. Notasi yang digunakan dapat berupa notasi kepatiha, notasi balok, notasi ding-dong, notasi daminatila, dst yang ditampilkan dalam format gambar (JPG/JPEG) dengan resolusi 300 mbs.

Vokal aba-aba “ Lumaksana Magita-gita”. “Tandya” (bersama-sama)

Buka Kendang . p p ⑤

Pencon i 6 i 5 i 6 i ⑤ i 6 i 5 i 6 i ⑤

Kendang . p . p . p . b . p . p . p . b

Pembangge 6 . . 6 . . 6 . . 6 . ①

Snaredrum ⚡ ⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡ ⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡⚡

Contoh 3. Gambar

Data berupa gambar harus disertakan dalam format JPG/JPEG dengan resolusi minimal 300mbs.



KESIMPULAN

Uraikan Kesimpulan secara ringkas, dan jelas. Sampaikan isu secara menyeluruh dengan penalaran yang logis berdasarkan hasil analisis data dan temuan utama. Tulis tanpa menggunakan subjudul dengan font Bookman Old Style ukuran 12 pt, spasi 1,5 dan rata kanan-kiri (justified). Jangan mencantumkan referensi eksternal, fokuskan bagian kesimpulan dengan hasil penelitian yang memiliki relevansi terkini. Berikan pula rekomendasi dan saran yang ditulis dalam bentuk paragraf menjadi satu kesatuan tanpa dipisahkan sebagai poin tersendiri.

CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Ardana, I. K. K. (2020). Representasi Konsep Patet dalam Tradisi Garap Gamelan Bali. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 21(1), 11–27. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i1.4213>

Hastanto, S. (2009). *Konsep Phatet dalam Tradisi Jawa*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.

Martopengrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan Jilid I*. Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.

Webtografi

Daring, P. K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring* (3.5.1.120201226171802). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<http://smki-yogya.sch.id/> website resmi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Yogyakarta <https://aknyogya.ac.id/> website resmi Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta.